

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Suharsini Arikunto (2003:136) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian evaluative komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda (Sugiyono, 2012:57). Pada studi komparasi peneliti akan menemukan perbedaan, persamaan perihal SDM, prosedur kerja, ide-ide, dan lain sebagainya. Selain itu studi komparatif juga dapat membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan seseorang, suatu kelompok atau negara terhadap kasus, orang, peristiwa maupun terhadap ide-ide (Suharsimi Arikunto, 2010:310).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan evaluative komparatif yaitu mendeskripsikan permasalahan atas peristiwa yang diperoleh dari responden ataupun sumber data lainnya yang berkaitan dengan program pendidikan inklusi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dan SD Bina Harapan Semarang. Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus di lapangan (*field research*) evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (1997) sebagaimana dikutip Khilmiyyah (2016: 1) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara

kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat digunakan meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Menurut pendapatnya Nana Syaodih Sukmadinata dalam jurnal (Yafie, 2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian-kejadian yang ada. Baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, kemudian lebih menekankan terkait kualitas, karakteristik, serta keterkaitan dari kegiatan. Maka dari itu, penelitian deskriptif tidak dapat memberikan perubahan atau memanipulasi terhadap yang akan diteliti. Akan tetapi menggambarkan sebuah kondisi-kondisi yang sesuai dengan kenyataan atau apa adanya. Sehingga salah satu cara yang diberikan hanyalah penelitian tersebut, yang selanjutnya melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Metode penelitian kualitatif dilaksanakan karena seorang peneliti akan mengeksplor kejadian-kejadian yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif.

Penelitian evaluative adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/program dan menentukan keberhasilan dan apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini juga diarahkan untuk menilai keberhasilan suatu program/kegiatan. Penelitian evaluative menjelaskan adanya kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi terhadap suatu objek, yang biasanya merupakan pelaksanaan dan rencana program pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa penelitian evaluative merupakan suatu prosedur ilmiah sistematis yang dilakukan

untuk mengukur hasil program atau proyek dalam pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1, Jl. Pandanaran No. 126, Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50249 dan SD Bina Harapan, Jl. Klipang Raya No. 2, Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50272.

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Dalam pengambilan subyek digunakan *purposive sample*, yaitu menentukan subyek dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas, *shadow teacher* dan murid di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dan SD Bina Harapan Semarang, Jawa Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti memakai tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap peristiwa yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi sebagai alat pemantau merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tindakan setiap siklus. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.

Alat yang digunakan dalam pengamatan diantaranya yaitu lembar pengamatan, ceklist cacatan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yang berarti peneliti tidak mengambil bagian dari kegiatan yang diobservasikan. Akan tetapi data yang akan dihimpun dalam observasi ini antara lain mengenai evaluasi manajemen Sekolah Dasar inklusi di Semarang.

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Lokasi Penelitian
1.	Tempat yang di Amati	a. Letak Geografis/Lokasi Sekolah b. Profil Sekolah	a. SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 b. SD Bina Harapan
2.	Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi	Mengamati penerapan pengelolaan manajemen pendidikan inklusi	a. SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 b. SD Bina Harapan

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam wawancara ini akan melibatkan satu atau dua orang lebih untuk melaksanakan wawancara tersebut. Peneliti akan menyediakan beberapa pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan informasi yang akan didapatkan. Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah pada masing-masing sekolah, 1 guru wali kelas, 1 guru pendamping khusus dan 1 siswa ABK pada masing-masing sekolah.

Tabel 2. Kisi- Kisi Lembar Wawancara

No	Aspek yang Dikaji	Komponen	Sumber Data
1.	Persiapan di Terapkannya Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah	a. Sejarah adanya pendidikan Inklusi b. Tujuan diadakannya Pendidikan Inklusi	Kepala Sekolah, Guru Pembimbing Khusus (GPK)
2.	Implementasi manajemen pendidikan inklusi di sekolah	a. Persiapan Guru Pembimbing Khusus (GPK) b. Pelatihan Guru Pembimbing Khusus (GPK) c. Sarana pendukung disabilitas	Kepala Sekolah, Guru Pembimbing Khusus (GPK)
3.	Proses manajemen pendidikan inklusi di	a. Metode yang di terapkan b. Media penunjang belajar mengajar c. Sistem penilaian	Kepala Sekolah, Guru Pembimbing Khusus (GPK), Guru Kelas,

	sekolah	d. Kesulitan siswa e. Harapan pendidikan inklusi	Siswa kelas
4.	Penilaian penerapan pendidikan inklusi di sekolah	Tingkat keberhasilan tujuan pendidikan inklusi	Kepala sekolah, Guru Pembimbing Khusus (GPK), Siswa Kelas

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen-dokumen, buku, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

D. Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2015: 368) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

E. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak terjun ke lapangan, dan juga setelah selesai di lapangan. Menurut (1988) sebagaimana dikutip Sugiyono (2015: 336) menyatakan “Analisis sudah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian, analisis data menjadi pegangan bagi penelitian

selanjutnya, sampai mungkin menjadi *growned*". Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Dalam bukunya (Nusa, 2013: 166) mengemukakan "bahwa analisis data dilakukan selama bersamaan dengan proses pengumpulan data". Serta data yang dianalisis yaitu untuk mengetahui hal-hal antara lain, data apa saja yang sudah didapatkan terkait dengan fokus penelitian, dan berdasarkan apa yang sudah didapatkan dan kondisi lapangan. Maka dari itu analisis data selama proses penelitian berlangsung dimaksudkan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan teratur dan terkontrol. Kemudian analisis data dilakukan berkali-kali sepanjang proses penelitian berlangsung.

Adapun menurut (Khilmiyah, 2016: 330) dalam bukunya menjelaskan bahwa : analisis data kualitatif dengan cara induktif, yang dimana penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, akan tetapi dimulai dari fakta empiris. Kemudian peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menganalisis, menafsirkan, mempelajari, serta menarik kesimpulan dari kejadian-kejadian di lapangan. Oleh sebab itu data penelitian tersebut harus dianalisis oleh peneliti, sehingga bisa menemukan makna. Yang dimana makna tersebut menjadi hasil dari sebuah penelitian.

Selanjutnya langkah-langkah dalam analisis data kualitatif, antara lain :

1. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2017: 338) mengemukakan bahwa "reduksi data merupakan memilih, merangkum, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam suatu penelitian". Sehingga dicari pola, tema, dan

membuang yang tidak perlu. Kemudian menurut (Herdiansyah, 2010: 164) menjelaskan “bahwa reduksi data merupakan proses penyamaan dan penggabungan dari segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu tulisan (*script*) yang kemudian akan di analisis”.

2. Penyajian Data

Menurut (Khilmiah, 2016: 332) dalam bukunya menjelaskan bahwa “penyajian data dapat dilakukan dengan cara melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan tersebut”. Selanjutnya pada tahap ini seorang peneliti harus berupaya menyajikan dan mengklasifikasikan data yang sesuai dengan pokok permasalahan, yang diawali dengan memberi kode pada tiap-tiap subpokok permasalahan yang akan diteliti.

Selanjutnya menurut (Sugiyono, 2017: 341) menjelaskan “bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya”. Kemudian mengutip pendapat Huberman dan Miles dari buku Sugiyono: Huberman dan Miles (Sugiyono, 2017: 341) menjelaskan bahwa “*the most frequent form of display data of qualitative research data in the past has been narrative text* (artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah yang bersifat naratif) ”.

3. Kesimpulan

Menurut (Sugiyono, 2017: 345) menjelaskan bahwa “kesimpulan dalam penelitian yang diharapkan yaitu temuan baru yang sebelumnya

belum pernah ada”. Adapun temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi sebuah objek yang sebelumnya masih samar-samar, sehingga dapat diteliti yang kemudian hasilnya menjadi jelas. Kemudian yang berupa hipotesis, teori, dan hubungan kasual atau interaktif.

Kemudian menurut (Khilmiyah, 2016: 333) dalam bukunya menjelaskan bahwa “kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, sehingga pada bagian ini peneliti dapat menyusun kesimpulan dari data-data yang diperoleh”.

Dalam analisis data, peneliti akan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Maka dari itu peneliti akan mengupas secara tuntas terkait bagaimana manajemen pengelolaan yang ada pada sekolah dasar inklusi tersebut. Kemudian analisis data selanjutnya yaitu analisis kooperatif, yang dimana bekerjasama antara guru dan kepala sekolah di 3 sekolah dasar yang terdapat pendidikan inklusi tersebut, Bertujuan agar peneliti bisa mendapatkan suatu informasi yang secara konkrit, serta tidak hanya informasi kepada satu pihak, akan tetapi bisa untuk dua belah pihak. Maka dari itu pengesahannya menggunakan triangulasi. Sehingga alasan menggunakan triangulasi adalah teknik yang dipakai untuk melakukan survei dari tanah daratan serta laut untuk menentukan kepada satu titik tertentu